

Increasing the Scale of PEKKA MSME Businesses through Increasing Competency in Managing Business Finances

Peningkatan Skala Usaha UMKM PEKKA melalui Peningkatan Kompetensi Mengelola Keuangan Usaha

Tien Yustini¹, Herri Setiawan², Aji Windu Viatra³
Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3}
[tien_yustini@uigm.ac.id¹](mailto:tien_yustini@uigm.ac.id)

Disubmit : 3 Desember 2023, Diterima : 18 Desember 2023, Terbit: 10 Januari 2024

ABSTRACT

Financial management knowledge is needed for MSMEs because in practice there are still many misunderstandings in financial management which can cause losses for small entrepreneurs or MSMEs. The ability of MSME actors greatly determines the success of the business. This training is designed to provide a practical understanding of financial reports, capital design, capital budget preparation, productivity measurement and business asset assessment. The aim of this training is for MSME players to gain knowledge about business financial management so they can plan and control business finances systematically. Program outline, namely: (1) important points in preparing financial reports; (2) how to utilize financial information: balance sheet, profit and loss, and cash flow; (3) how to make financial report projections; (4) Capital budgeting (capital budget); (5) Operational Budget. The result of this PkM activity is that Partners understand the importance of financial management and understand financial reports and are able to apply them in business operational activities.

Keywords: LPP Pekka, Business Scale, Finance, MSMEs.

ABSTRAK

Pengetahuan manajemen keuangan diperlukan bagi pelaku UMKM karena dalam praktek masih banyak kesalahpahaman dalam pengelolaan keuangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi pengusaha kecil atau UMKM. Kemampuan pelaku UMKM sangat menentukan keberhasilan usaha. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis tentang laporan keuangan, rancangan modal, penyusunan anggaran modal, pengukuran produktifitas serta penilaian aset usaha. Tujuan pelatihan ini adalah agar pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha sehingga dapat merencanakan, mengendalikan keuangan usaha secara sistematis. Garis besar program, yaitu : (1) poin-poin penting penyusunan laporan keuangan; (2) bagaimana memanfaatkan informasi keuangan : neraca, laba rugi, dan arus kas; (3) bagaimana membuat proyeksi laporan keuangan; (4) Capital budgeting (anggaran modal); (5) Anggaran Operasional. Hasil dari kegiatan PkM ini yaitu Mitra memahami pentingnya manajemen keuangan dan memahami tentang laporan keuangan serta mampu mengaplikasikan dalam kegiatan operasional usaha.

Kata kunci: LPP Pekka, Skala Usaha, Keuangan, UMKM.

1. Pendahuluan

Pengetahuan manajemen keuangan diperlukan bagi pelaku UMKM karena dalam praktek masih banyak kesalahpahaman dalam pengelolaan keuangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi pengusaha kecil atau UMKM (Herawaty et al., 2021; Lantu et al., 2016). Kemampuan pelaku UMKM sangat menentukan keberhasilan usaha. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis tentang laporan keuangan, rancangan modal, penyusunan anggaran modal, pengukuran produktifitas serta penilaian aset usaha (Lakoro, 2021; Dharma et al., 2023). Tujuan pelatihan ini adalah agar pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha sehingga dapat merencanakan, mengendalikan keuangan usaha secara sistematis. Garis besar program, yaitu: (1) poin-poin

penting penyusunan laporan keuangan; (2) bagaimana memanfaatkan informasi keuangan: neraca, laba rugi, dan arus kas; (3) bagaimana membuat proyeksi laporan keuangan; (4) *Capital budgeting* (anggaran modal); (5) Anggaran Operasional.

Usaha Kecil dan Menengah atau yang dikenal UKM memiliki peranan yang sangat penting di dalam perekonomian Indonesia (Jamil et al., 2022; Widjaja et al., 2018; Sidharta & Lusiyana 2014). Peran utama dari UKM adalah dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan di dalam negeri. Peran lainnya yang juga sering disebut adalah bahwa UKM yang telah *go international* dapat memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor (Rezanto, 2020; Tyas & Wahyuningsih 2023). Kepedulian terhadap pengembangan UKM sudah semestinya menjadi tanggung jawab semua pihak sesuai dengan bidang yang digelutinya (Nugraha & Sukaatmadja 2020; Irawan 2020). Dalam kegiatan ini, permasalahan yang dihadapi adalah sebagian besar pelaku bisnis UKM di Kabupaten Kuningan belum sepenuhnya menggunakan atau memahami informasi akuntansi dalam suatu pengambilan keputusan usaha.

Salah satu organisasi yang mewadahi berbagai macam usaha yang dilakukan oleh perempuan tangguh yaitu para wanita janda di Kota Palembang yaitu LPP- PEKKA binaan Masjid Agung Palembang. Dimana didalamnya terdapat banyak perempuan pelaku usaha. Perempuan merupakan ujung tombak penggerak kewirausahaan bangsa. Melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola dan dijalankannya, perempuan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Geliat partisipasi perempuan di sektor kewirausahaan terus meningkat. Sebanyak 64,5 persen dari total pelaku usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Indonesia adalah perempuan. Oleh karena itu, Pemerintah mendorong perempuan pelaku UMKM terus mengembangkan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi (Martika, 2018; Winarto 2020).

LPP-PEKKA dalam rangka menguatkan perannya telah membentuk Unit Usaha UMKM (Usaha Berbasis Syariah) telah menaungi 140 pelaku usaha yang tersebar di 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan Kota Palembang yang menjadi kekuatan LPP-PEKKA. Namun, Personil Pengurus Lembaga Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Yayasan Masjid Agung Palembang tergolong terbatas dan belum adanya relawan (Volunteer) tetap dalam mendukung program LPP-PEKKA dan latar belakang pendidikan dan ekonomi menjadi faktor dan fokus utama sehingga menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM dibawah binaan LPP-PEKKA. Periode 2020-2022 pertumbuhan UMKM Binaan PEKKA cenderung meningkat (Gambar 1).



Gambar 1. Pertumbuhan UMKM Binaan LPP-PEKKA Tahun 2020-2022

Didalam LPP-Pekka Yayasan Masjid Agung Palembang memiliki delapan kelompok UMKM (3 Pengerajin Tenun Songket dan 5 Pengerajin Kain Jumputan). UMKM ini menghadapi permasalahan baik dalam proses penyediaan bahan baku, produksi, pemasaran, dan masih minimnya modal untuk mengembangkan usaha. Permasalahan lain yang dihadapi yaitu terkait

dengan pengelolaan keuangan. Secara garis besar permasalahan yang dihadapi dirinci pada tabel 1.

Tabel 1. Prioritas Masalah

No.	Prioritas Masalah	Rumusan Masalah
1.	Sumber Daya Manusia	Para pengelola UMKM lebih banyak dikelola oleh generasi tua, tidak ada proses regenerasi Kurang nya kreatifitas pengelolaan produk
2.	Permodalan	Tambahan Modal digunakan tidak sesuai dengan tujuan usaha
3.	Manajemen	Manajemen keuangan dan pemasaran UMKM belum memiliki strategi perencanaan yang tepat, tidak konkret, dan tidak fokus

Sumber : data Diolah, 2023

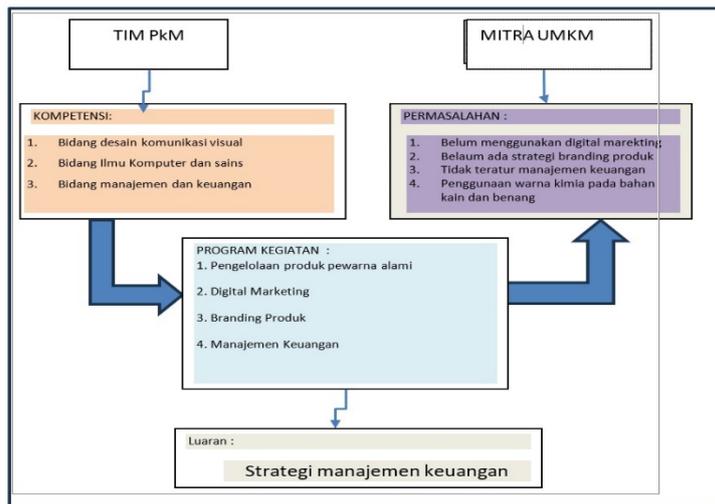
Oleh karena itu melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yang diberi judul Program Pembinaan UMKM LPP Pekka ini memiliki tujuan pemberdayaan, dan meningkatkan kondisi non-produktif menjadi lebih kreatif dan produktif, dan diharapkan dapat meningkatkan skala usaha melalui pelatihan Manajemen Keuangan usaha

2. Metode

Sosialisasi efektif menyebarkan informasi kepada masyarakat (Puspasari & Dhamayanti, 2022). Sosialisasi program yang akan dilakukan oleh Tim UIGM, memberikan pemahaman berupa penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan dan kreativitas dalam peningkatan skala usaha UMKM dan menciptakan kreasi produk usaha, serta peranan fungsi dan manfaat Program tersebut. Program ini menawarkan pengetahuan alternatif pemanfaatan bahan alami untuk pewarna kain dan benang produk kerajinan tradisional, yang bernilai ekonomis dalam meningkatkan pendapatan, sehingga menghadirkan peluang yang lebih besar dari sebelumnya. Mekanisme pelaksanaan program meliputi beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Persiapan dan survei lokasi
- b. Koordinasi dengan LPP-Pekka YMA, UMKM, dan Universitas IGM

Materi pembekalan mencakup teori dan proses praktek, yaitu: fungsi dan manfaat program dan panduan pelaksanaan pengabdian, kewirausahaan dalam pola pikir masyarakat dengan pengembangan aktivitas dan kreatifitas. Kemitraan di LPP-Pekka Yayasan Masjid Agung Palembang, sebagaimana digambarkan bagan sebagai berikut merupakan metode yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dan memanfaatkan peluang potensi mitra UMKM yang masih belum dimaksimalkan



Gambar 2. Sistematika Program Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan

Kegiatan Program tersebut akan melalui Penyuluhan, Pelatihan, dan akan menggunakan beberapa metode dalam hal meningkatkan keterampilan mitra (Marnisah & Setiawan, 2023), berikut metode pelaksanaannya, antara lain: Sosialisasi Program Pembinaan, Pelatihan Digital Marketing, Pelatihan Branding Produk, Pelatihan Manajemen Keuangan, dan Pelatihan Keterampilan Produksi Pewarna Alami

Selanjutnya keberlanjutan program ini, Tim melaksanakan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi Program. Evaluasi pada peningkatan keterampilan dan kemampuan dari para peserta pelatihan serta mengukur perubahan sosial dan perekonomian dari mitra UMKM setelah pelaksanaan kegiatan program tersebut. Pelaporan hasil yang telah dicapai akan disesuaikan dengan agenda program selama melakukan pembinaan UMKM dan menjelaskan proses pelaksanaan program dari awal hingga akhir serta perkembangan dari setiap program yang telah direncanakan dan disusun.

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bekerjasama dengan UMKM PEKKA binaan Masjid Agung Palembang guna membantu para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara baik dan benar. Pelaksanaan Kegiatan PkM ini mengaplikasikan mata kuliah Metodologi Penelitian, dan Manajemen Keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa yang dilibatkan pada kegiatan ini adalah mahasiswa yang sedang atau telah mengikuti mata kuliah tersebut, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperolehnya di bangku kuliah kepada masyarakat. Materi yang akan diberikan pada kesempatan ini adalah sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Materi Pendampingan Dan Pelatihan

No	Jenis pelatihan/pendampingan	Output yang diharapkan
1	Manajemen Keuangan	Pelaku UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangan usaha secara tepat dengan menggunakan prinsip prinsip akuntansi (pembukuan usaha) bagi UMKM
	a. Membuat <i>Cash flow</i> (kas masuk dan kas keluar)	
	b. Menyusun neraca sederhana	
	c. Menyusun Laporan Rugi / laba	
	d. Menyusun laporan Ekuitas	

Sumber: Data diolah, 2023

Pelatihan dan pendampingan disampaikan dalam 2 (dua) kali pertemuan secara *luring* (*offline*) dengan total durasi pendampingan/pelatihan sebanyak 200 menit (4 Jam pelajaran). Rincian materi dan durasi kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rincian Materi Dan Durasi Kegiatan

No	materi pelatihan/pendampingan	durasi (menit)	media
1	Manajemen Keuangan	200 menit	
	a. Membuat <i>Cash flow</i> (kas masuk dan kas keluar)	50	<i>luring</i>
	b. Menyusun neraca sederhana	50	<i>luring</i>
	c. Menyusun Laporan Rugi / laba	50	<i>luring</i>
	d. Menyusun laporan Ekuitas	50	<i>luring</i>
	Total	200	

Sumber: Data diolah, 2023

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah anggota UMKM Pekka binaan masjid Agung Palembang. Dengan demikian, khalayak sasaran yang akan terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada masyarakat ini berjumlah 50 orang. Diharapkan semua peserta dapat berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan mulai dari penyuluhan, pelatihan maupun pendampingan.

Rancangan Evaluasi

Bentuk evaluasi yang akan dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini di antaranya dapat dilakukan dengan tanggung jawab langsung dan umpan balik dengan memberikan beberapa pertanyaan dan aktif dalam pemahaman mengenai skala usaha UMKM. Peserta pelatihan juga akan diberi tes sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*pos-test*) pelatihan manajemen keuangan. Evaluasi kegiatan akan dilakukan dengan metode *short period*, yaitu evaluasi yang dilakukan sesaat setelah kegiatan pendampingan dan pelatihan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta tentang peningkatan skala usaha UMKM PEKKA.

Bagi mahasiswa, tolok ukur keberhasilan adalah bagaimana kerjasama antar mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan pengetahuan mereka mengenai materi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Bagi mahasiswa juga diwajibkan membuat laporan hasil kegiatan yang akan dikumpulkan kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bahan evaluasi akhir kegiatan merdeka belajar studi lapangan. Hasil laporan tersebut diharapkan dapat menjadi topik yang berhubungan dengan cikal bakal topik penelitian tugas akhir mahasiswa.

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan manajemen keuangan dilaksanakan pada selama 2 hari, hari jumat dan sabtu tanggal 3 dan 4 Nopember 2023. Di aula gedung Pekka di depan Masjid Agung Palembang dengan durasi waktu 200 menit (4 Jam pelajaran). Pelatihan diikuti oleh 50 orang ibu ibu pengrajin songket dan jumptan yang tergabung dalam UMKM PEKKA. Materi pelatihan tentang manajemen keuangan disampaikan oleh Praktisi usaha Akhmad Ghozali., SE., M.M yang meliputi :

- Pentingnya Manajemen keuangan usaha
- Praktek Menyusun Arus Kas
- Praktek Menyusun Neraca
- Praktek Menyusun Laporan Rugi Laba

e. Praktek Penyusunan Laporan Ekuitas

Suasana pada saat kegiatan pelatihan manajemen keuangan berlangsung seperti tampak pada gambar berikut:

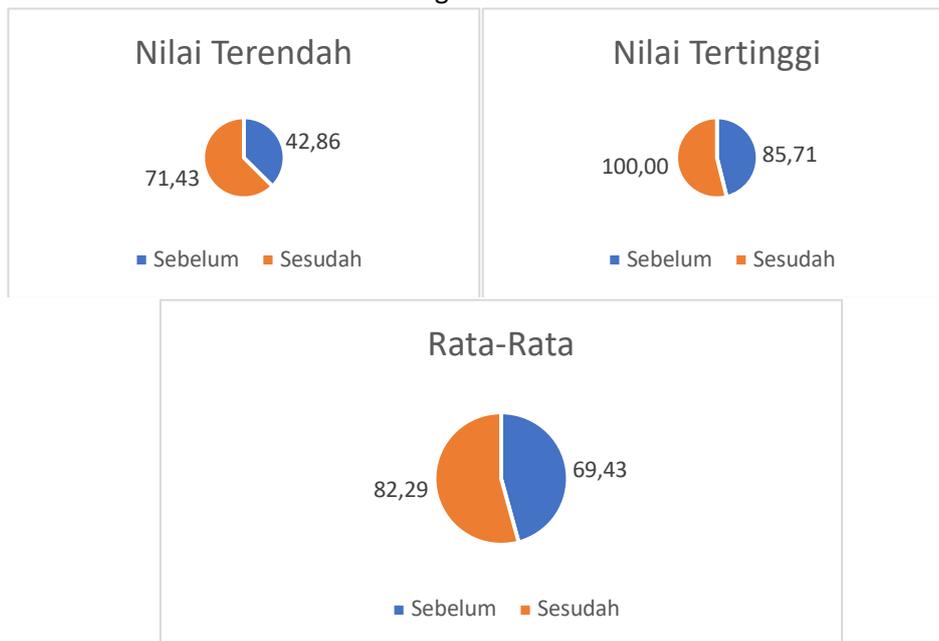


Gambar 3. Suasana Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM PEKKA

Sebelum instruktur menyampaikan materi tentang Manajemen keuangan, tim PkM membagikan kuesioner untuk mengukur sejauh mana pengetahuan pelaku UMKM PEKKA tentang pentingnya Manajemen Keuangan. Peserta pelatihan diberikan waktu 15 menit untuk mengisi kuesioner yang sudah disusun (kuesioner terlampir). Dari hasil penyebaran *Pretest* dan *Post test* maka didapatkan hasil seperti tampak pada gambar berikut:

Tanggapan Mitra sebelum dan sesudah Pelatihan manajemen Keuangan

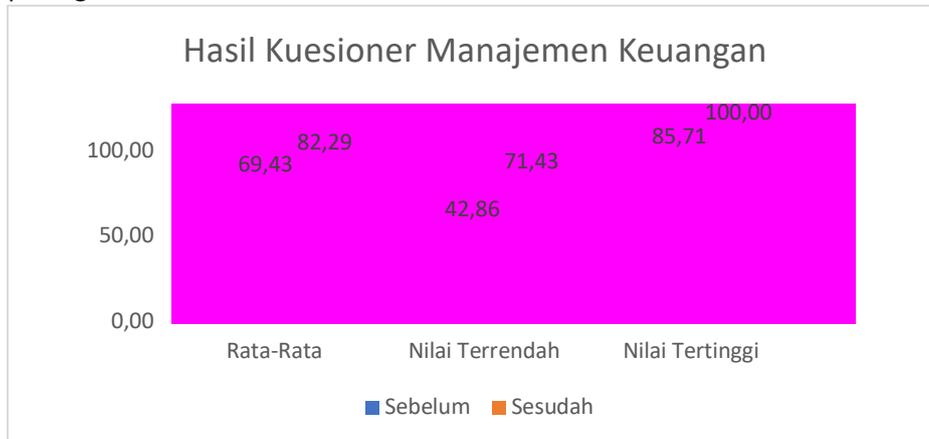
Pernyataan yang diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM PEKKA sebelum dan setelah kegiatan PKM dilakukan antara lain adalah:



Gambar 4. Tanggapan Mitra Sebelum Pelatihan Manajemen Keuangan

Terlihat pada Gambar 4.2, sebelum pelatihan diberikan sebanyak nilai terendah yang dicapai sebesar 42,86 persen, hal ini mengindikasikan bahwa mitra belum memahami tentang manajemen keuangan, sedangkan nilai tertinggi 71,43%, nilai rata rata yang dicapai adalah sebesar 69,43%. Setelah pelatihan Mitra sudah mulai memahami tentang manajemen keuangan ini dapat sangat penting dalam usaha ., hal ini terlihat dari nilai yang dicapai yaitu rata rata 82,89% artinya bahwa mitra yang mengikuti pelatihan sudah memahami tentang manajemen keuangan, dan tinggal menerapkannya saja usaha mereka.

Secara keseluruhan hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah tes dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5. hasil Kuesioner tentang Praktek Manajemen Keuangan

Pelaksanaan pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan dan praktek manajemen keuangan disampaikan oleh praktisi usaha bapak Akhmad Ghozali., SE., MM. adapun materi yang disampaikan sudah tersusun di dalam modul lengkap tentan Manajemen keuangan UMKM yang disusun bersama Tim PKM UIGM yang dapat diakses pada link

<https://drive.google.com/file/d/1bbEHFumflqSuSDKo3U26Oks9tTzF4ICJ/view?usp=sharing>

Materi yang disampaikan berhubungan dengan laporan keuangan berupa:

1. Cara memperoleh pendanaan
2. Menggunakan atau mengalokasikan dana
3. Mengelola asset yang dimiliki
4. Memperjelas rencana keuangan
5. Mengetahui jumlah Hutang
6. Mengendalikan keuangan saat terjadi perubahan
7. Menghindari kesalahan penggunaan dana
8. Menyimpan keuangan
9. Menyusun laporan keuangan (Praktek)
10. Materi lengkap dapat di akses pada link

https://drive.google.com/file/d/1VrmIIOkT_va5ZpsZDViQMBEGhPcQwFYB/view?usp=sharing

Lembar Kerja Praktek Manajemen Keuangan

Indikator :

- 1) Mitra dapat melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal
- 2) Mitra dapat membuat arus kas (*Cash flow*)
- 3) Mitra dapat menyusun Neraca sederhana untuk usaha UMKM
- 4) Mitra dapat menyusun Laporan Rugi Laba
- 5) Mitra dapat membuat Laporan perubahan modal

Tujuan:

- 1) Mitra dapat memahami pentingnya manajemen keuangan
- 2) Mitra dapat memahami tentang laporan keuangan

Bahan dan Alat:

- 1) Kertas *Double Polio*
- 2) Mistar
- 3) Alat Tulis
- 4) Kalkulator

Pada praktek penyusunan laporan keuangan, peserta diberikan contoh contoh transaksi yang akan mereka catat dan susun dalam laporan keuangan.



Gambar 6. Praktek Manajemen Keuangan

Sistem adminstrasi dan keuangan sederhana :

- keuangan siklus akuntansi,
- cara membuat sistem
- proses membuat Accounting Tools & SOP Akuntansi Keuangan,
- langkah-langkah membuat laporan keuangan, dan
- cara melakukan analisis laporan keuangan



Gambar 7. Siklus Akuntansi

Setelah mengetahui siklus akuntansi, peserta diajarkan untuk :

1. Melakukan Analisis transaksi keuangan bisnis,
2. Mencatat hasil analisis transaksi-transaksi tersebut ke dalam jurnal umum (journal entries),
3. Posting atau memindahkan catatan dari buku jurnal tersebut ke buku besar (general ledger),
4. Mempersiapkan laporan keuangan berdasarkan daftar saldo akhir periode

4. Penutup

Beberapa simpulan dari kegiatan PkM Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Peningkatan Skala Usaha ini antara lain:

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan potensi pelaku UMKM LPP Pekka untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki para perempuan Janda ini sebagai satu wujud mengembangkan kearifan lokal.
2. Membantu meningkatkan skala usaha pelaku UMKM LPP Pekka dengan melalui pengelolaan keuangan usaha

Daftar Pustaka

- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitaningsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Herawaty, V., Andrian, P. D., & Oktaviani, A. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 109-118.
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 103-116.
- Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *Share: Journal of Service Learning*, 8(2), 196-207.
- Lakoro, F. S. (2021). Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 45–55.
- Lantu, D. C., Triady, M. S., Utami, A. F., & Ghazali, A. (2016). Pengembangan model peningkatan daya saing UMKM di Indonesia: Validasi kuantitatif model. *The Asian Journal of Technology Management*, 15(1), 77.
- Martika, E. N. L. D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(01), 29–35.

<https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.674>

- Marnisah, L., & Setiawan, H. (2023). Usaha Aneka Olahan Lombok Merah di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 383–394. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.712>
- Nugraha, N. A. S., & Sukaatmadja, I. P. G. (2020). *Orientasi Pasar, Strategi Diferensiasi, dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing Berpengaruh pada Industri Endek*(Doctoral dissertation, Udayana University).
- Puspasari, S., & Dhamayanti. (2022). Sosialisasi Eksistensi Museum dr.AK.Gani di Pameran Bersama Museum Se-Sumsel untuk Peningkatan Kunjungan Eduwisata. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 745–750. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1972>
- Rezanto, A. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 38. <https://doi.org/10.30736/je.v21i1.322>
- Sidharta, I., & Lusyana, D. (2014). Analisis faktor penentu kompetensi berdasarkan konsep knowledge, skill, dan ability (KSA) Di Sentra Kaos Suci Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(1), 49-60.
- Tyas, A. A. W. P., & Wahyuningsih, D. (2023). Kompetensi Komunikasi Pemasaran Dan Peningkatan Skill Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Desa Merak Banten. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 351-359.
- Winarto, W. W. A. (2020). Pengaruh knowledge management terhadap Peningkatan kinerja umkm dengan kompetensi Sebagai variabel moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 141-157.
- Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjje, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).